

- 1 FENILBUTAZON
- 2 PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- 3 SPECTROPHOTOMETRY, ULTRAVIOLET

KIC  
FF 99/99  
S

**SKRIPSI**

**YUSTIANI**

**STUDI PERBANDINGAN PENETAPAN KADAR CAMPURAN  
FENILBUTAZON DAN PROPIFENAZON DENGAN METODE  
SPEKTROFOTOMETRI ULTRAVIOLET SECARA DERIVATIF-1 DAN  
ANALISA Q<sub>0</sub> DARI PERNAROWSKI**



**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1999**

**STUDI PERBANDINGAN PENETAPAN KADAR CAMPURAN  
FENILBUTAZON DAN PROPIFENAZON DENGAN METODE  
SPEKTROFOTOMETRI ULTRAVIOLET SECARA DERIVATIF-1 DAN  
ANALISA Q<sub>0</sub> DARI PERNAROWSKI**

**SKRIPSI**

Dibuat untuk melengkapi syarat mencapai gelar Sarjana  
di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

Oleh :

**YUSTIANI**  
**059411636**

**DISETUJUI PEMBIMBING**



**Dr. H. MUHAMMAD MULJA**  
**PEMBIMBING UTAMA**



**Dra. Hj. NOOR ERMA, MS.**  
**PEMBIMBING SERTA**

## RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian analisa kuantitatif campuran Fenilbutazon dan Propifenazon berdasarkan metode spektrofotometri ultraviolet. Pengamatan dilakukan dengan cara derivatif-1 dan analisa Qo dari pearnarowski.

Pada penelitian ini penetapan kadar dilakukan pada campuran murni dan campuran dengan pembawa dalam sediaan tablet. Perbandingan zat dibuat sesuai dengan tablet yang beredar yaitu 1:1 dan ditentukan kadarnya dengan cara derivatif-1 dan analisa Qo dari pearnarowski serta untuk mengetahui apakah kedua zat tersebut dapat terkuantifikasi dengan baik bila ditetapkan dengan kedua cara tersebut.

Penetapan kadar campuran kedua zat secara derivatif-1 dilakukan pada panjang gelombang terpilih masing-masing komponen yaitu 262,8 nm untuk Propifenazon dan 245,0 nm untuk Fenilbtazon. Penetapan kadar campuran zat secara analisa Qo dari pearnarowski dilakukan pada panjang gelombang isoabsorpsi yaitu 240,0 nm dan panjang gelombang maksimum terpilih yaitu 256,0 nm.

Akurasi dari metode tersebut ditentukan berdasarkan prosen perolehan kembali, sedangkan presisi berdasarkan koefisien variasi (KV). Pada penelitian ini prosen recovery zat dalam campuran antara 95% – 105% untuk cara analisa Qo dari pearnarowski dan cara derivatif-1 hanya pada penetapan kadar Fenilbutazon, sedangkan untuk Propifenazon kurang dari 95%. Prosen recovery pada campuran murni berkisar antara 96,46% – 103,80% dengan koefisien variasi antara 0,93% – 1,83%, pada campuran dengan pembawa prosen recovery berkisar antara 95,76% – 104,44% dengan koefisien variasi antara 1,29% – 1,87% (untuk cara analisa Qo dari pearnarowski dan cara derivatif-1 hanya untuk Fenilbutazon). Prosen recovery Propifenazon dalam campuran murni antara 83,56% – 90,45% dengan koefisien variasi 5,94%, dalam campuran dengan pembawa antara 73,88% – 82,80% dengan koefisien variasi 4,84%.

Dapat disimpulkan bahwa cara analisa Qo dari pearnarowski memberikan ketepatan dan ketelitian yang baik (Prosen recovery antara 95% – 105% dan koefisien variasi kurang dari dua prosen), sedangkan cara derivatif-1 tidak memberikan ketepatan dan ketelitian yang baik pada penetapan kadar Propifenazon (Prosen recovery kurang dari 95% dan koefisien variasi lebih dari dua prosen).